



**MERDEKA
BELAJAR**

Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran



1

Mengapa Kurikulum Merdeka diperlukan?



2

Tahapan kebijakan Kurikulum Merdeka



3

Dampak positif Kurikulum Merdeka



4

Isu-isu implementasi dan mitigasi atau bantuan yang disediakan



5

Langkah selanjutnya bagi sekolah, pemda, dan pemangku kepentingan lain



Merdeka Belajar ingin mewujudkan **sekolah yang kita cita-citakan**, yaitu sekolah yang menumbuhkan **kompetensi** dan **karakter semua murid** untuk menjadi **pelajar sepanjang hayat** dengan **nilai-nilai Pancasila**



Kurikulum Merdeka adalah salah satu alat bantu utama untuk melakukan transformasi pendidikan dan mewujudkan sekolah yang kita cita-citakan.

Kurikulum Merdeka **memudahkan guru dan kepala sekolah** meningkatkan **kualitas pembelajaran** dan indikator lain yang diukur dalam **Asesmen Nasional/ Rapor Pendidikan, akreditasi sekolah/ madrasah**, serta **Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan**.



Dengan **fokus pada materi esensial** dan **struktur yang fleksibel**, Kurikulum Merdeka memudahkan guru melakukan **pembelajaran terdiferensiasi**, mengasah **bakat dan minat**, serta **menumbuhkan karakter** murid secara lebih menyeluruh.



Fokus pada Muatan Esensial

Muatan wajib dikurangi untuk memberi waktu bagi pembelajaran yang **lebih mendalam, bermakna, dan terdiferensiasi**.

Muatan esensial juga dibuat **lebih relevan** dengan tantangan zaman dan isu terkini, seperti **perubahan iklim, literasi finansial, literasi digital, dan literasi kesehatan**.



Fleksibel dan Kontekstual

Kurikulum sekolah bisa disesuaikan dengan karakteristik sekolah dan murid serta konteks sosial budaya setempat.

Guru dapat menggunakan asesmen awal untuk melakukan **pembelajaran terdiferensiasi** (mengatur materi, alur, dan kecepatan pembelajaran **sesuai minat dan tingkat kemampuan murid**).



Pengembangan Karakter

Pengembangan karakter (kompetensi moral-spiritual, sosial, dan emosional) tidak hanya melalui mata pelajaran, tetapi juga melalui **alokasi waktu khusus** untuk pembelajaran yang aplikatif dan kolaboratif, seperti **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)**.

1

Mengapa Kurikulum Merdeka diperlukan?



2

Tahapan kebijakan Kurikulum Merdeka



3

Dampak positif Kurikulum Merdeka



4

Isu-isu implementasi dan mitigasi atau bantuan yang disediakan



5

Langkah selanjutnya bagi sekolah, pemda, dan pemangku kepentingan lain



Kurikulum Merdeka disusun sejak 2020, kemudian diterapkan dan dievaluasi secara bertahap sejak 2021. Apresiasi yang tinggi kepada lebih dari 300 ribu sekolah, termasuk lebih dari 6 ribu sekolah di daerah tertinggal, yang sudah mulai menerapkan Kurikulum Merdeka.

Penyusunan **kajian akademik** dan **prototipe** Kurikulum Merdeka

2020/2021



2021/2022

Prototipe Kurikulum Merdeka diterapkan di lebih dari **3.000 Sekolah Penggerak** dan **SMK Pusat Keunggulan**

Kurikulum Merdeka diluncurkan sebagai opsi dan diterapkan sekitar **140.000 satuan pendidikan** secara **sukarela**

2022/2023



2023/2024

Lebih dari 300.000 satuan pendidikan telah mulai menerapkan Kurikulum Merdeka secara **sukarela**



Kurikulum Merdeka ditetapkan sebagai kurikulum PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah secara nasional

2024/2025



2025/2026 - 2027/2028

Masa transisi bagi satuan pendidikan yang belum menggunakan **Kurikulum Merdeka**



Masa transisi sekitar 2 tahun untuk selain daerah 3T paling lambat hingga tahun ajaran 2026/2027

Masa transisi sekitar 3 tahun untuk daerah 3T paling lambat hingga tahun ajaran 2027/2028

Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 menetapkan Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah secara nasional. Bagi sekolah yang belum menerapkan memiliki waktu 2 tahun (bagi daerah non-3T) atau 3 tahun (bagi daerah 3T) untuk belajar dan menyiapkan diri.

Penetapan ini memberi **kepastian arah kebijakan pendidikan nasional**.

Sekolah **yang belum menerapkan** Kurikulum Merdeka masih **dapat menggunakan K-13** sampai tahun ajaran 2025/2026 (untuk daerah non-3T) atau 2026/2027 (untuk daerah 3T), sambil mempelajari dan mulai menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran Kurikulum Merdeka.

Sekolah **yang sudah menerapkan** Kurikulum Merdeka, baik melalui program Sekolah Penggerak dan SMK PK maupun secara mandiri (mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi) didorong dan dibantu untuk **terus meningkatkan kualitas implementasi**.



Apresiasi kepada berbagai pihak yang telah dan terus berperan aktif dan bergotong-royong dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi Kurikulum Merdeka



Kemendikbudristek telah menyelenggarakan lebih dari 35 kegiatan pelibatan publik sejak penyusunan kajian dan prototipe Kurikulum Merdeka pada 2020 hingga terbitnya Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024.

Kegiatan tersebut berupa diskusi kelompok terpusat, lokakarya dan analisis pengembangan kurikulum, serta evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu, kolaborasi bersama para mitra pendidikan juga menjadi bagian penting dalam pelaksanaan implementasi dan evaluasi kebijakan.

Terima kasih kepada para perwakilan guru dan kepala sekolah, pemerintah daerah, dinas pendidikan dan pengawas, lembaga penyelenggara pendidikan, LPTK, organisasi masyarakat, mitra pendidikan, komunitas pendidikan, orang tua, masyarakat, dan berbagai pihak terkait lainnya yang tidak bisa kami sebut satu per satu.

1

Tahapan
kebijakan
Kurikulum
Merdeka



2

Tahapan
kebijakan
Kurikulum
Merdeka



3

**Dampak
positif
Kurikulum
Merdeka**



4

Isu-isu
implementasi
dan mitigasi
atau bantuan
yang
disediakan

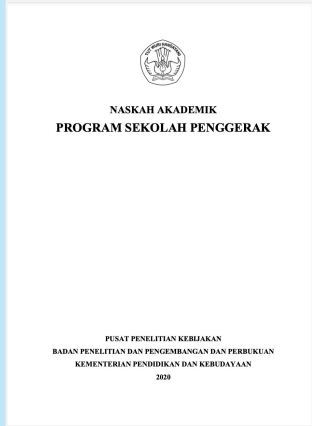


5

Langkah
selanjutnya
bagi sekolah,
pemda, dan
pemangku
kepentingan
lain



Berbagai kajian akademik untuk menyusun dan mengevaluasi Kurikulum Merdeka telah dilakukan. Kajian akan terus dilakukan secara berkala untuk memperbaiki kebijakan dan implementasi Kurikulum Merdeka.



Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak (PSP)



Studi Bangkit Lebih Kuat: Pemulihan Pembelajaran Pasca Pandemi



Seri Studi Kesenjangan Pembelajaran



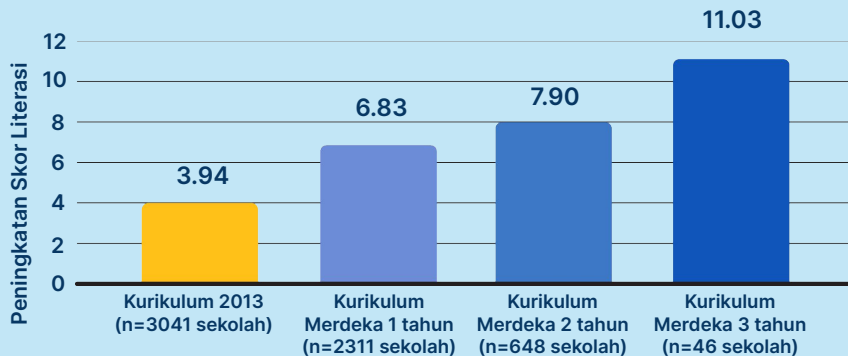
Kajian Akademik sebagai landasan kebijakan kurikulum untuk pemulihan pembelajaran selama 2021-2023



Akses kajian akademik lebih lengkap melalui: s.id/KajianAkademikKM

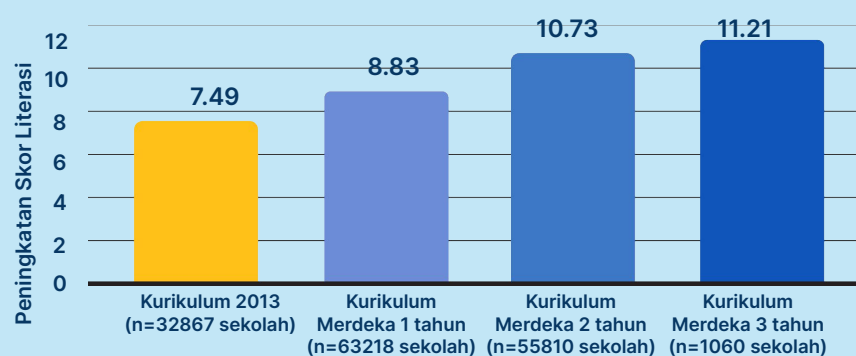
Sekolah di daerah tertinggal dan non-tertinggal mampu menerapkan Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan skor literasi murid. Hal ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka dapat memberi manfaat bagi sekolah di berbagai konteks.

Peningkatan **Skor Literasi**
SD/MI/ sederajat di **Daerah Tertinggal**



Jenis kurikulum yang digunakan dan durasi penggunaan

Peningkatan **Skor Literasi**
SD/MI/ sederajat di **Daerah Non-Tertinggal**



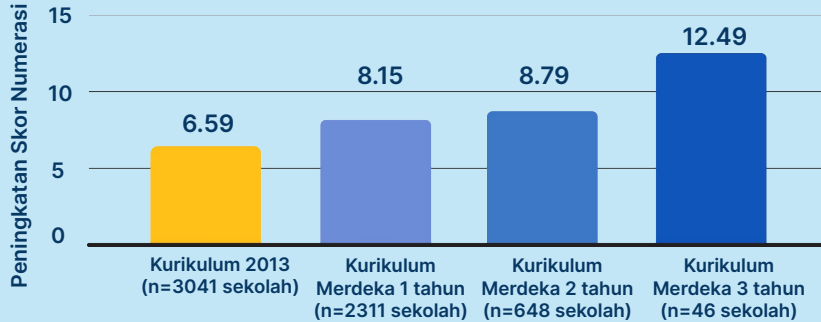
Jenis kurikulum yang digunakan dan durasi penggunaan

Keterangan:

- Angka pada grafik merupakan peningkatan skor Asesmen Nasional dari tahun 2021 ke tahun 2023 di sekolah yang sama
- “Kurikulum Merdeka 3 Tahun” adalah keterangan untuk sekolah yang menerapkan kurikulum prototipe sejak 2021 kemudian secara berkelanjutan menerapkan Kurikulum Merdeka.
- Daerah tertinggal yang dimaksud adalah daerah tertinggal berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024.

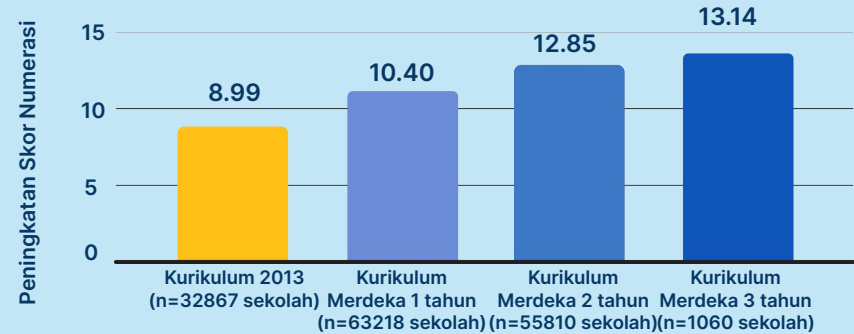
Manfaat penerapan Kurikulum Merdeka juga terjadi pada kemampuan numerasi murid, baik di daerah tertinggal maupun non-tertinggal

Peningkatan Skor Numerasi SD/MI/ sederajat di Daerah Tertinggal



Jenis kurikulum yang digunakan dan durasi penggunaan

Peningkatan Skor Numerasi SD/MI/ sederajat di Daerah Non-Tertinggal

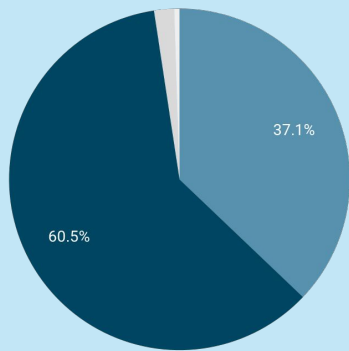


Jenis kurikulum yang digunakan dan durasi penggunaan

Keterangan:

- Angka pada grafik merupakan peningkatan skor Asesmen Nasional dari tahun 2021 ke tahun 2023 di sekolah yang sama.
- “Kurikulum Merdeka 3 Tahun” adalah keterangan untuk sekolah yang menerapkan kurikulum prototipe sejak 2021 kemudian secara berkelanjutan menerapkan Kurikulum Merdeka.
- Daerah tertinggal yang dimaksud adalah daerah tertinggal berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024.

Survei pada 164 ribu sekolah menunjukkan sebagian besar guru merasakan manfaat Kurikulum Merdeka. Observasi lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran terdiferensiasi dan P5 bisa diterapkan, termasuk di sekolah dengan fasilitas terbatas.



● Sangat Setuju ● Setuju ● Tidak Setuju ● Sangat Tidak Setuju

Lebih dari **97% guru** menyatakan **setuju dan sangat setuju** bahwa **Kurikulum Merdeka memberi fleksibilitas** untuk merancang pembelajaran sesuai kondisi murid dan sekolah.

Sumber: Survei Tambahan di Modul AN Tahun 2023 (n=164 ribu satuan pendidikan)



Kepala dan Guru di SD Inpres Wudu, Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur berkolaborasi menggunakan PBS (Profil Belajar Siswa) sebagai **asesmen awal pembelajaran** untuk mengetahui kemampuan membaca semua murid. Hal ini berguna untuk merancang pembelajaran yang **sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan** awal murid.



Guru di TK GPdI Immanuel, Manembo-nembo, Kota Bitung, Sulawesi Utara **melibatkan orang tua** dalam melakukan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Anak-anak diajak untuk membuat abon ikan karena ikan menjadi salah satu **potensi lokal** di daerah setempat.

Dari pembelajaran tersebut, anak-anak **semakin bersemangat** datang ke sekolah karena tidak sabar melakukan berbagai aktivitas menarik di sekolah.

Wawancara dengan guru dan kepala sekolah juga menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka lebih memudahkan penerapan pembelajaran yang berpusat pada murid

“

Dengan Kurikulum Merdeka, saya lebih leluasa dan punya banyak kesempatan menyesuaikan cara mengajar dengan kemampuan siswa. Siswa menjadi lebih aktif karena pembelajaran menjadi lebih menarik untuk mereka.

”

**Guru Kelas X
SMK Yos Sudarso,
Kab. Ende, NTT**

“

Awal menerapkan Kurikulum Merdeka saya bingung. Tapi semakin ke sini, panduan yang disediakan bisa membantu saya menerapkan KM, sehingga kalau butuh informasi apa, tinggal baca panduan dan mencari contoh pelaksanaannya di PMM.

”

**Guru Kelas VII,
SMP Negeri 5 Busungbiu
Kab. Buleleng, Bali**

“

Guru merasa nyaman dengan Kurikulum Merdeka setelah mengenal dan memahami langkah yang dapat dilakukan. Hal yang berkesan bagi para guru terutama asesmen awal pembelajaran agar dapat memberikan materi sesuai kemampuan anak.

”

**Kepala SLB Negeri
Nunukan, Kab. Nunukan,
Kaltara**

“

Dengan Kurikulum Merdeka, ada perubahan perilaku siswa, misalnya mereka menjadi mudah bekerja sama, terutama lewat pembelajaran P5. Saya merasa jadi lebih tertantang untuk terbiasa belajar mandiri dan lebih bertanggung jawab terhadap kompetensi saya.

”

**Guru Kelas VII dan IX
SMP Rafael, Kota Manado**

1

Mengapa Kurikulum Merdeka diperlukan?



2

Tahapan kebijakan Kurikulum Merdeka



3

Dampak positif Kurikulum Merdeka



4

Isu-isu implementasi dan mitigasi atau bantuan yang disediakan



5

Langkah selanjutnya bagi sekolah, pemda, dan pemangku kepentingan lain



Apa sajakah dukungan Kemendikbudristek untuk membantu guru dan sekolah belajar menerapkan Kurikulum Merdeka?



PMM menyediakan **perangkat ajar** Kurikulum Merdeka. Ini mencakup buku teks, buku bacaan, contoh kurikulum sekolah, contoh modul, dan instrumen asesmen kelas **yang terus disempurnakan secara berkala**.

PMM juga menyediakan modul agar semua guru bisa mendapat **materi pelatihan yang berkualitas**, misalnya tentang Makna Kurikulum dalam Pendidikan, dan Struktur Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.



PMM juga mendukung sekolah membentuk **komunitas belajar** secara luring maupun daring, menghubungkan sekolah dengan narasumber praktik baik dari sekolah lain.

PMM memungkinkan **guru belajar dari inovasi/ccontoh praktik baik** yang sudah diterapkan oleh guru lain.



Program Guru Penggerak, Sekolah Penggerak, dan SMK PK melatih guru dan kepala sekolah untuk menerapkan menjadi narasumber praktik baik Kurikulum Merdeka.

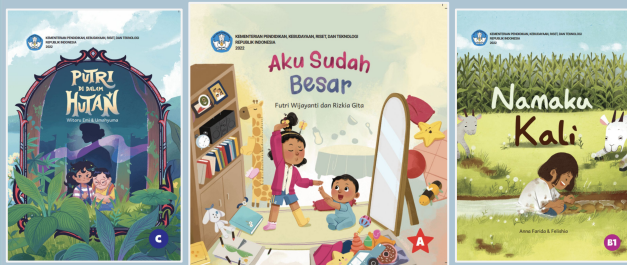
Kemendikbudristek juga melakukan berbagai **pelatihan yang lebih spesifik**, termasuk untuk guru informatika, guru bahasa Inggris, guru PJOK, guru PAUD, dan guru pendidikan inklusi.

Apakah Kurikulum Merdeka hanya bisa diterapkan dengan baik oleh sekolah yang memiliki fasilitas lengkap atau di daerah perkotaan?



Awan Penggerak memudahkan guru di daerah yang tidak memiliki koneksi internet stabil untuk mengakses perangkat ajar dan modul pelatihan di PMM secara **offline (luar jaringan)**.

Dirancang sebagai solusi dalam rangka pemerataan (*equality*) dan menjamin keadilan (*equity*) akses dan mutu layanan pendidikan PTK bagi **148.911 PTK di 285 Kab/Kota di 34 Provinsi** Indonesia.



Lebih dari **15 juta eksemplar (716 judul)** buku bacaan berjenjang yang menarik telah disusun dan dikirim ke lebih dari **5.900 PAUD** dan lebih dari **14.500 SD di daerah tertinggal**, disertai dengan pelatihan untuk mengelola buku dan menggunakannya dalam pembelajaran.

Publik juga dapat mengakses dan mengunduh berbagai buku bacaan bermutu melalui **buku.kemdikbud.go.id**



Program Guru Penggerak telah berjalan dari angkatan 1 sampai dengan angkatan 9 dan telah menjangkau **502 kab/kota di 38 provinsi di Indonesia**, termasuk **1.792 guru di daerah khusus/intensif/3T**.

Apakah implementasi Kurikulum Merdeka meningkatkan beban administrasi guru dan kepala sekolah?

RPP/Modul Ajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.pdf

Diunggah pada 1 Maret 2024, 15:13

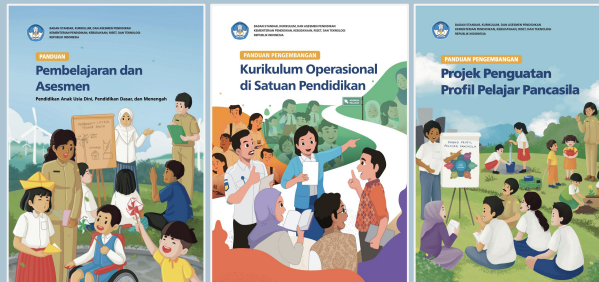
Lihat karya

Tandai Unduh Bagikan

Deskripsi
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 5 Semester Genap Materi Siklus Air

Dokumen yang wajib disusun hanya kurikulum satuan pendidikan dan rencana pembelajaran (RPP). Kedua dokumen ini bisa dibuat **secara sederhana**. RPP bahkan boleh hanya 1 halaman, sesuai Permendikbudristek No. 16/2022 tentang Standar Proses.

Tidak ada kewajiban membuat modul ajar yang kompleks dalam implementasi Kurikulum Merdeka.



Dalam menyusun dokumen pembelajaran, guru **tidak harus mulai dari nol**. PMM menyediakan banyak contoh kurikulum sekolah, RPP, modul, dan asesmen yang bisa digunakan secara langsung atau diadaptasi oleh guru.

Pelajari cara menyusun dokumen pembelajaran Kurikulum Merdeka di panduan pembelajaran dan asesmen di laman **kurikulum.kemdikbud.go.id**.

Diferensiasi dalam Pembelajaran (SD/ Paket A)
Untuk guru dan kepala sekolah
3 modul

Profil Pelajar Pancasila
Untuk kepala sekolah dan guru
8 modul

Transisi PAUD-SD 1: Penguatan di Awal Tahun Ajaran Baru
Untuk guru dan kepala sekolah
2 modul

Modul pelatihan di PMM disediakan untuk membantu guru **belajar sesuai kebutuhan**. Tidak ada kewajiban menyelesaikan semua atau sebanyak mungkin modul pelatihan.

Hal yang jauh lebih penting adalah guru menggunakan materi yang dipelajari untuk melakukan **refleksi dan perbaikan praktik pembelajaran**.

1

Mengapa Kurikulum Merdeka diperlukan?



2

Tahapan kebijakan Kurikulum Merdeka



3

Dampak positif Kurikulum Merdeka



4

Isu-isu implementasi dan mitigasi atau bantuan yang disediakan



5

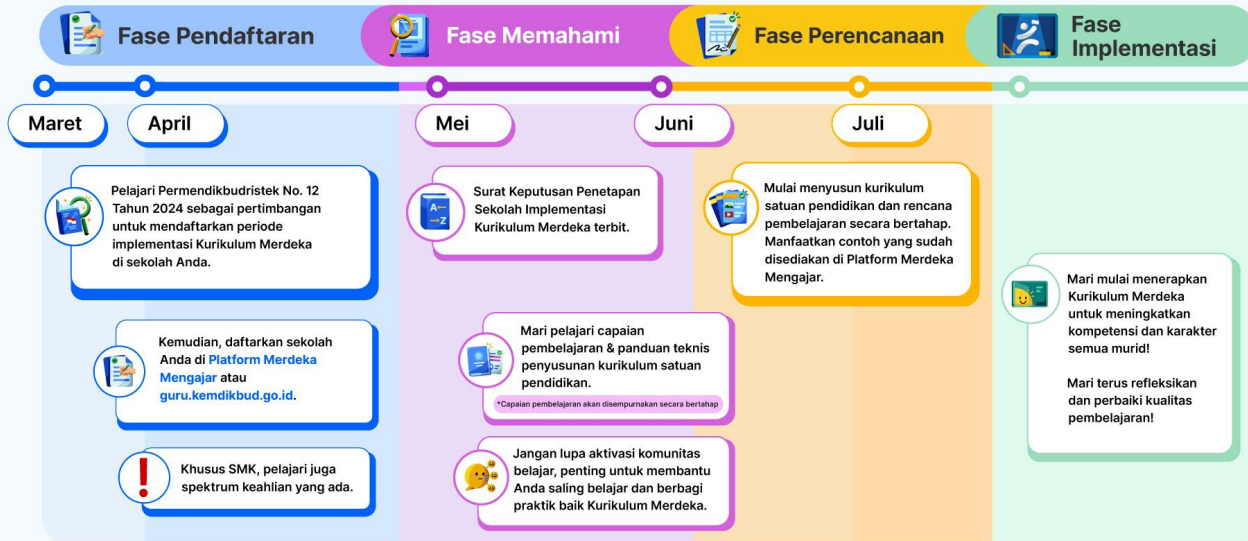
Langkah selanjutnya bagi sekolah, pemda, dan pemangku kepentingan lain



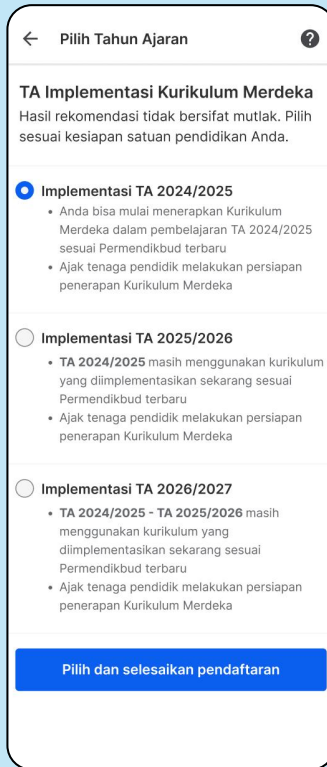
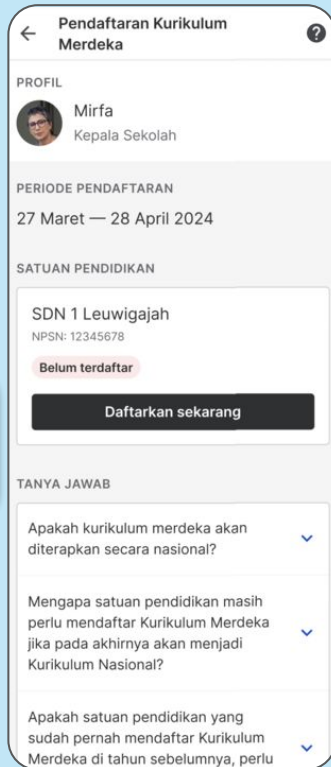
Bagi **sekolah** yang **belum menerapkan** Kurikulum Merdeka, pelajari kebijakan dan struktur kurikulum di Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024 sebelum mendaftarkan sekolah Anda dan memutuskan kapan akan mulai menerapkan Kurikulum Merdeka.

Alur Kepala Sekolah Mempersiapkan Implementasi Kurikulum Merdeka

Untuk Satuan Pendidikan Baru Mendaftar



Pendaftaran untuk implementasi Kurikulum Merdeka dilakukan mulai 27 Maret 2024 di Platform Merdeka Mengajar <https://guru.kemdikbud.go.id/>



Kepala Sekolah dapat memilih opsi tahun implementasi Kurikulum Merdeka yang diinginkan.

Setelah pendaftaran selesai, Kepala Sekolah memiliki kesempatan maksimal 3 kali untuk mengubah opsi pendaftaran hingga periode pendaftaran ditutup.

Mari **terus bergerak bersama** untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi semua murid Indonesia



Pemerintah Daerah

Mendukung guru, kepala sekolah, dan pengawas untuk menguatkan budaya saling belajar, berbagi, dan berkolaborasi, baik secara luring dan daring dengan: (1) memanfaatkan berbagai sumber belajar yang telah tersedia di PMM, dan (2) mengaktifkan komunitas belajar guru di tiap sekolah maupun antarsekolah.



LPTK

Segara menjadikan Kurikulum Merdeka sebagai referensi utama dalam pendidikan guru, pendidikan profesi guru, dan program pengembangan keprofesian pendidik dan tenaga kependidikan.



Organisasi Penyelenggara Pendidikan

Organisasi penyelenggara pendidikan menggerakkan dan mendampingi sekolah/madrasah yang diampunya serta membuka kemitraan dengan sekolah/madrasah dan pihak lain yang terkait guna mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.



Orang Tua

Orang tua bisa menjadi teman dan pendamping belajar bagi anak serta memahami kompetensi yang perlu dicapai anak pada fasenya. Orang tua dapat pula mempelajari buku teks dan nonteks pelajaran yang bisa digunakan dalam implementasi Kurikulum Merdeka melalui buku.kemdikbud.go.id.



**MERDEKA
BELAJAR**



Kurikulum Merdeka



kurikulum.kemdikbud.go.id

Pusat Layanan
0812 8143 5091



@kurikulum.merdeka